

JURNAL PERBANKAN SYARIAH

TANIMADANI.COM: RANCANG BANGUN MODEL BISNIS *ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY* BERBASIS *CROWDFUNDING* PEMBIAYAAN USAHA MIKRO SEKTOR PERTANIAN

Muhammad Mufli

PENYELESAIAN SENGKETA PENGIKATAN AGUNAN PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH

Mulyaningsih Jamhur dan Rully Trihantana

PROSES MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI BNI SYARIAH KC MIKRO RUNGKUT SURABAYA

Fatin Fadhilah Hasib dan Fachri Akbar

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BOGOR TERHADAP SKIM PEMBIAYAAN KPR SYARIAH

Arief Hidayatullah dan T. Rifqy Thantawi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Siti Nurul Kholipah dan Afiati Kurniasih

ANALISIS SISTEM DETEKSI DINI TERHADAP KRISIS PERBANKAN SYARIAH

Sumandi

NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH

Volume 3, Nomor 1, Juni 2017

Pembina :

Rektor

Dr. Ir. Dede Kardaya, M.Si

Penanggung Jawab :

Dekan

H. Rully Trihantana, S.Si., M.Si

Mitra Bestari :

Dr. Nurul Huda, SE., MM., M.Si

KH. Cholil Nafis, Ph.D

Ketua Editor :

H. Anas Alhifni, SEI., M.Si

Editor Pelaksana :

T. Rifqy Thantawy, SH., M.Si

Adi Rahmannur Ibnu, SE., MH.

Rohmatul Wadah, SEI

Jurnal Nisbah adalah jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Perbankan Syariah. Jurnal Nisbah diterbitkan untuk mendukung pengembangan Perbankan Syariah yang akan memuat artikel-artikel tentang Perbankan Syariah baik kajian empiris, teoritis maupun praktis. Redaksi menerima naskah dengan ketentuan sesuai panduan bagi penulis

Alamat Redaksi :

Fakultas Ekonomi Islam

Universitas Djuanda Bogor

Gedung B Lantai 4

Jl. Tol Ciawi No.1 Ciawi Bogor Kode Pos 16720

Telp. (0251) 8246475

Email : fei@unida.ac.id

DAFTAR ISI

TANIMADANI.COM: RANCANG BANGUN MODEL BISNIS <i>ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY</i> BERBASIS <i>CROWDFUNDING</i> PEMBIAYAAN USAHA MIKRO SEKTOR PERTANIAN. Muhammad Mufli	300
PENYELESAIAN SENGKETA PENGIKATAN AGUNAN PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH. Mulyaningsih Jamhur, Rully Trihantana	315
PROSES MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI BNI SYARIAH KC MIKRO RUNGKUT SURABAYA. Fatin Fadhilah Hasib, Fachri Akbar	326
PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BOGOR TERHADAP SKIM PEMBIAYAAN KPR SYARIAH. Arief Hidayatullah, T. Rifqy Thantawi	337
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA. Siti Nurul Kholipah, Afiati Kurniasih	351
ANALISIS SISTEM DETEKSI DINI TERHADAP KRISIS PERBANKAN SYARIAH. Sumandi	365

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BOGOR TERHADAP SKIM PEMBIAYAAN KPR SYARIAH

PUBLIC PERCEPTION OF THE CITY OF BOGOR TOWARDS ISLAMIC MORTGAGE SCHEME

Arief Hidayatullah^{1a}; T. Rifqy Thantawi²

^{1a}Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720

²Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720

(Diterima oleh Dewan Redaksi 01-01-2017)
(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi 20-06-2017)

ABSTRACT

This study aims to determine how the public perception of the city of Bogor towards Islamic mortgage scheme. In this study using quantitative descriptive method and using the Likert method of analysis and Chi square. The primary data were taken using a questionnaire method by sampling using methods slovin many as (100) samples of inhabitants of the city of Bogor. The results of the calculation method of Chi square values obtained at 84.100. so the result of Chi square count is greater than Chi squared table of 84.100 >13.277 so H_0 in this study is rejected and H_a is accepted or can be concluded that there is a different between the mortgage in Islamic banks and mortgage in conventional banks according by public perception of the city of Bogor.

Keywords : *Perception, , The society of Bogor, Islamic mortgage*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kota Bogor terhadap skim pembiayaan KPR pada bank syariah. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis metode Skala Likert dan Chi Kuadrat. Data primer diambil menggunakan metode kuesioner dengan pengambilan sampel menggunakan metode Slovin sebanyak seratus (100) sampel dari populasi masyarakat Kota Bogor. Adapun hasil dari perhitungan dengan metode Chi Kuadrat diperoleh nilai sebesar 84.100. Maka nilai dari Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel yaitu 84.100 >13.277 sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara KPR Syariah dan KPR Konvensional berdasarkan persepsi masyarakat Kota Bogor.

Kata kunci : *Persepsi, Masyarakat Kota Bogor, KPR Syariah*

PENDAHULUAN

Meningkatnya aktivitas, mobilitas dan pertumbuhan penduduk serta didukung perilaku masyarakat modern yang cenderung bersifat efisien, efektif dan praktis, mengakibatkan adanya kebutuhan akan suatu hunian tempat tinggal yang dapat mengakomodir tuntutan tersebut. Meskipun begitu, usaha untuk mendapatkan rumah saat ini bukanlah hal mudah. Jumlah lahan yang makin terbatas membuat rumah menjadi semakin mahal, bahkan tidak mungkin terjangkau bagi kalangan masyarakat dengan pendapatan rata-rata pada batas upah minimum regional atau di bawah upah minimum regional. Karena itu, usaha untuk mendapatkan rumah saat ini tidak hanya dilakukan secara tunai, tetapi juga dengan kegiatan pembiayaan. Oleh karena itu dunia perbankan menawarkan layanan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). KPR muncul dikarenakan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam memiliki rumah tanpa diimbangi dengan peningkatan daya beli masyarakat. Walaupun awalnya KPR memanglah salah satu produk yang dikeluarkan oleh bank konvensional. Namun seiring perkembangannya, maka produk ini juga banyak dilakukan oleh perbankan syariah. (Heykal, 2014:520)

Bank syariah maupun bank konvensional memiliki prinsip yang sama yaitu sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dari orang-orang surplus dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (*lending*) kepada pihak yang membutuhkan dana, sehingga produk-produk yang disediakan oleh bank konvensional, baik itu *funding* maupun *financing*, pada dasarnya bank-bank syariah pun dapat pula menyediakannya. (Haris, 2007: 115, Rindjin, 2000:1, Kasmir, 2013:24)

Salah satu bentuk pembiayaan (*financing*) yang diberikan kepada masyarakat adalah pembiayaan pemilikan

rumah (KPR) Syariah, yaitu sebuah sistem pembiayaan dimana pihak bank syariah memberitahukan harga asal rumah yang dibeli dari *developer* kepada nasabah KPR Syariah dan menentukan suatu tingkat keuntungan (*profit margin*) sebagai tambahan. Tentunya ini akan mempermudah dan meringankan masyarakat dalam memiliki hunian siap pakai, yang pembayarannya dengan cara diangsur kepada bank syariah tanpa harus membeli kontan dengan harga yang relatif mahal. (Antonio,1999:21)

Produk pembiayaan KPR yang ditawarkan oleh perbankan syariah memiliki banyak perbedaan dengan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) yang terdapat pada bank konvensional. Hal ini merupakan wujud dari perbedaan principal yang terdapat pada keduanya, yaitu konsep bagi hasil dan kerugian (*profit and loss sharing*) sebagai substitusi dari sistem bunga yang telah lama terdapat pada bank konvensional. Terdapat beberapa perbedaan antara perbankan syariah dan bank konvensional didalam produk pembiayaan kepemilikan rumah ini, diantaranya adalah pemberlakuan sistem kredit dan sistem *mark up*, kebolehan dan ketidakbolehan tawar menawar (*bargaining position*) antara pihak bank dengan nasabah, prosedur pembiayaan dan lain sebagainya (Haris, 2007: 115). Dari segi istilah, perlu dipikirkan suatu bentuk pengistilahan yang relevan untuk produk pembiayaan pemilikan rumah. Karena istilah KPR cenderung memunculkan asumsi terjadinya kredit, mengingat bahwa di dalam bank syariah tidak menggunakan istilah sistem kredit. Untuk menghindari hal itu beberapa bank syariah (seperti BTN Syariah) memaknai KPR dengan arti "Kebutuhan Kepemilikan Rumah".

Dalam menjalankan produk KPR, bank syariah melakukan penggalan dan pepaduan terhadap skim-skim transaksi, hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu bentuk transaksi pembiayaan pemilikan rumah yang sesuai dengan dengan prinsip syariah. Adapun yang menjadi acuan

adalah pelaksanaan KPR pada bank konvensional, karena pada dasarnya keberadaan bank syariah adalah perwujudan dari kekurangan umat Islam terhadap bank konvensional sehingga mengupayakan bentuk transaksi perbankan yang sesuai dengan prinsip Islam. Adapun skim yang banyak digunakan oleh perbankan syariah di Indonesia dalam menjalankan produk pembiayaan produk KPR Syariah adalah skim *murabahah*, *istishna'* dan *ijarah*, khususnya *ijarah mumtahiya bi tamlik* (IMBT).

MATERI DAN METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara terperinci tentang bagaimana persepsi masyarakat Kota Bogor terhadap skim pembiayaan KPR di bank syariah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yaitu metode untuk mempelajari perilaku, karakteristik, pendapat dan tanggapan dari responden dimana akan disusun dalam tiga bagian yaitu,

- a. Populasi dan Sampel, Populasi yang diambil peneliti adalah warga Kota Bogor yang membeli rumah dengan menggunakan pembiayaan KPR Syariah atau pernah menggunakannya dan juga populasi diambil dari warga kota Bogor yang mengetahui tentang KPR Syariah walaupun tidak mempunyai pembiayaan KPR Syariah. Adapun penetapan jumlah sampel penulis menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi rumah milik yang telah terdaftar di BPS kota Bogor berjumlah kurang lebih sebanyak 1000 unit. Hal ini setidaknya dapat memberi gambaran tentang seberapa banyak warga yang menggunakan dan mengetahui tentang produk KPR itu sendiri, sehingga dapat

merepresentasikan dari seluruh sampel yang ada. Adapun untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai error

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{1000}{1 + 1000(0,1)^2} \\ &= 90,90 \text{ dibulatkan } 91 \text{ orang} \end{aligned}$$

Namun untuk memperkuat sampel penelitian, maka peneliti menambah jumlah sampel menjadi seratus (100) dari jumlah awal sebanyak 91 orang dari hasil perhitungan rumus.

- b. Pertanyaan umum seputar pengetahuan tentang bank syariah, dimana dari setiap item pertanyaan disusun berdasarkan variabel-variabel yang dipakai guna mempelajari bagaimana persepsi dan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah.
- c. Pertanyaan spesifik, dimana seluruh item pertanyaan ditujukan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi dari setiap responden terhadap skim serta mekanisme yang terdapat pada KPR Syariah.

Data sekunder pada penelitian ini didapat dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak terkait yang berkompeten untuk mendukung penelitian ini, untuk itu peneliti mengambil sumber dari kepala cabang Bank Syariah Mandiri (BSM) cabang Cibubur serta didukung dengan beberapa data lainnya.

Metode pengelolaan dan analisis data diolah dengan beberapa metode, yang pertama yaitu menggunakan metode Statistik Deskriptif Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 14).

Untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden
- N = Jumlah responden

Dilanjutkan dengan metode Skala likert Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:136). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 1. Skala Likert

Nilai	Kriteria
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Teori Issac dan Michael

Skala *Likert* menggunakan pengukuran ordinal dikarenakan hanya dapat membuat rangking (peringkat), tetapi tidak dapat diketahui berapa kali

atau satu responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya didalam skala (Nazir, 1983:397)

Uji Realibilitas dan Validitas, Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara serentak terhadap seluruh pertanyaan lebih dari satu variabel. Adapun metode uji reliabilitas digunakan dengan melihat nilai *cronbach's Alpha*, dimana jika koefisien reliabilitas (*Alpha*) lebih dari 0.06 (*cronbach's Alpha >0.06*) dapat dikatakan bahwa pengukuran yang dilakukan *Realiable*. (Penyusun, 2007:20)

Sedangkan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kalayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Terakhir menggunakan Uji *Chi Square* (Kuadrat Chi) Uji kuadrat Chi adalah salah satu teknik analisis untuk mencari kecocokan (*goodness of fit*) digunakan untuk menguji apakah distribusi frekuensi yang di teliti menyimpang secara signifikan dari suatu distribusi frekuensi hipotesis yang diharapkan. (Nazir, 2014:360). Teknik ini cocok dipakai dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil hipotesisnya.

Kriteria statistik *Chi square* untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O^1 - E^1)^2}{E^1}$$

Di mana:

- X^2 = chi kuadrat
- O^1 = frekuensi yang diamati
- E^1 = frekuensi yang diharapkan dari kategori ke-i
- k = jumlah kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Uji Validitas

Uji Reliabilitas dan validitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibitas

Cronbach's Alpha	N of Item
.925	30

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Sebuah instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.06.

Output SPSS tersebut menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0.925 > 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk 30 pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah **reliable**.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
A1	103.67	100.023	.620	.922
A2	104.07	100.478	.313	.927
A3	103.77	95.771	.686	.920
A4	103.70	97.459	.758	.920
A5	103.73	97.651	.813	.919
A6	103.70	97.872	.814	.919
A7	103.67	97.195	.804	.919
B8	103.67	99.057	.632	.921
B9	103.40	106.731	-.044	.929
B10	103.77	99.495	.551	.922
B11	103.40	107.697	-.156	.929
B12	103.77	98.047	.756	.920
B13	103.87	98.602	.767	.920
B14	103.70	99.045	.696	.921
B15	103.57	99.702	.648	.921
C16	104.03	98.378	.701	.921
C17	104.17	100.144	.394	.925
C18	103.77	96.599	.501	.924
C19	104.77	97.495	.473	.924
C20	103.43	107.840	-.136	.931
C21	103.50	101.362	.548	.923
C22	103.77	97.289	.829	.919
C23	103.40	103.834	.211	.926
C24	104.30	98.424	.487	.924
C25	104.20	100.372	.585	.922
D26	104.27	101.030	.433	.924
D27	104.23	97.082	.688	.920
D28	104.00	96.828	.640	.921
D29	104.07	100.616	.577	.922
D30	104.23	101.978	.534	.923

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Pada tabel diatas terdapat kolom Corrected Item-Total Correlation yang menunjukkan nilai validitas dari pertanyaan nomor 1 (A1) sampai dengan pertanyaan nomor 30 (D30). Di kolom tersebut nilai statistik yang dihasilkan mulai dari A1 sampai dengan D30 lebih besar dari 0.422. sehingga dari 30 pertanyaan yang dipakai untuk mengetahui persepsi masyarakat Kota Bogor terhadap

skim pembiayaan KPR Syariah adalah 25 pertanyaan **valid**.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden Masyarakat Kota Bogor berkaitan dengan persepsi terhadap skim KPR Syariah terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Karakteristik responden

Karakteristik	Uraian	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	65
	Perempuan	35
Usia	16-19 tahun	4
	20-29 tahun	24
	30-40 tahun	40
	41-50 tahun	32
Pendidikan	SMP	0
	SMU	20
	Diploma	20
	Sarjana	60
	Pegawai Negeri Sipil	9
Pekerjaan	Karyawan Swasta	59
	Wiraswasta	11
	Ibu Rumah Tangga	15
	Mahasiswa	6
Agama	Islam	100
Status Pendudukan	Penduduk Asli Kota Bogor	49
	Pendatang	51

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 65% atau sekitar 65% dan selanjutnya ialah responden perempuan dengan jumlah 35% atau sekitar 35%. Hal tersebut (responden laki-laki lebih banyak dari responden perempuan) dikarenakan pada umumnya di negara Indonesia surat tanah atau kepemilikan rumah di atas namakan kepada kepala keluarga atau suami. Oleh karena itu mayoritas responden didominasi oleh laki-laki.

Usia yang dominan antara 30-40 tahun sebanyak 40 orang (40%), sementara 41-50 tahun sebanyak 27 orang (27%), usia 20-29 tahun sebanyak 24 orang (24%), usia >50 tahun sebanyak 5 orang (5%), usia 16-19 tahun sebanyak 4 orang (4%) dan usia <15 tahun sebanyak 0

orang (0%). Responden didominasi oleh usia 30-40 tahun, hal ini dikarenakan diantara rentan usia itulah seseorang telah mencapai usia produktif sehingga lebih banyak kesempatan untuk melakukan investasi, salah satunya ialah dengan cara membeli sebuah rumah.

Tingkat pendidikan responden yang dominan adalah Sarjana (S1, S2, S3) sebanyak 60 orang (60%), sementara Diploma sebanyak 20 orang (20%), SMU sebanyak 20 orang (20%), SMP sebanyak 0 orang (0%), SD sebanyak 0 orang (0%) dan lainnya sebanyak 0 orang (0%). Responden didominasi oleh lulusan Sarjana (S1-S3) hal ini terjadi karena pada umumnya masyarakat yang telah memiliki gelar sarjana relatif telah memiliki penghasilan yang sudah tetap, sehingga lebih yakin dan berani untuk mengambil pembiayaan KPR.

Jenis pekerjaan responden didominasi oleh pegawai swasta yaitu sebanyak 59 orang (59%), sementara Ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (15%), wiraswasta sebanyak 11 orang (11%), pegawai negeri sipil/TNI sebanyak 9 orang (9%), pelajar/mahasiswa sebanyak 6 orang (6%) dan lainnya sebanyak 0 orang (0%). Jenis pekerjaan responden didominasi oleh pegawai swasta, hal tersebut disebabkan karena penduduk dengan pekerjaan pegawai swasta menilai dengan cara membeli rumah secara KPR relatif lebih terjangkau mengingat tingkat gaji mereka dengan standar upah minimum regional (UMKR) tidaklah mencukupi jika harus membeli rumah secara kontan.

Pada tabel dapat diketahui bahwa 100% responden beragama Islam, hal ini dikarenakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel dimana elemen yang dimasukan dengan sengaja dan dapat mewakili populasi. dan saat penulis mengambil surat izin penelitian, pihak Kesbangpol Kota Bogor memberikan arahan pada wilayah mana penulis harus menyebarkan angket pertanyaan penelitian

dan kebetulan pada wilayah tersebut mayoritas responden ialah beragama Islam. Status kependudukan responden didominasi oleh pendatang sebanyak 51 orang (51%), sementara penduduk asli Kota Bogor sebanyak 49 orang (49%). Hal ini disebabkan karena memang banyaknya masyarakat dari daerah lain yang bermigrasi ke Kota Bogor setiap tahunnya, dengan kedudukan topografis Kota Bogor yang berlokasi dekat dengan ibukota negara serta didukung dengan kedudukan Kota Bogor diantara jalur tujuan Puncak/Cianjur, merupakan potensi yang strategis untuk perkembangan dan pertumbuhan kegiatan ekonomi.

Hasil Analisis data Analisis Skala Likert Pengetahuan Tentang bank Syariah

Tabel 5. Pengetahuan Responden terhadap Bank Syariah

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	24	5	120	29.05	M = 4.13
2	S	65	4	260	62.95	
3	R-R	11	3	33	8.00	
4	TS	0	2	0	0	
4	STS	0	1	0	0	
Jumlah		100		413	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 5, pengetahuan responden terhadap bank syariah menunjukkan bahwa masyarakat yang mengetahui sebanyak 65 orang (62.95%) sedangkan masyarakat yang sangat mengetahui bank syariah sebanyak 24 orang (29.05%). Dan yang ragu-ragu sebanyak 11 orang (8.00%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar M= 4.13. Dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "Tahu" tentang bank syariah. Hal ini dikarenakan awal bank syariah berdiri adalah di Kota Bogor, sehingga mayoritas masyarakat Kota Bogor sudah mengetahui tentang bank syariah.

Tabel 6. Pengetahuan tentang Bank Syariah Tidak Menerapkan Sistem Bunga

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	37	5	185	45.34	M = 4.08
2	S	40	4	160	39.21	
3	R-R	17	3	51	12.5	
4	TS	6	2	12	2.94	
4	STS	0	1	0	0	
Jumlah		100		408	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 6, masyarakat Kota Bogor yang setuju bahwa bank syariah adalah bank yang tidak menerapkan sistem bunga sebanyak 40 orang (39.21%) sedangkan masyarakat yang sangat setuju sebanyak 37 orang (45.34%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (12.5%) dan tidak tahu sebanyak 6 orang (2.94%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar M= 4.08. Dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "Setuju" bahwa bank syariah adalah bank yang tidak menerapkan sistem bunga. Mengingat hal ini merupakan perbedaan mendasar dan pokok diantara keduanya maka sudah selayaknya hal ini sudah dipahami oleh masyarakat dengan baik, dengan hasil penelitian di atas penulis dapat simpulkan bahwa sejauh ini bank syariah telah berhasil mengenalkan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Bogor bahwa bank syariah adalah bank yang tidak menerapkan sistem bunga.

Tabel 7. Pengetahuan Responden tentang Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	36	5	180	43.60	M = 4.13
2	S	47	4	188	45.52	
3	R-R	13	3	39	9.44	
4	TS	2	2	4	0.96	
4	STS	2	1	2	0.48	
Jumlah		100		413	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 7, masyarakat Kota Bogor

yang setuju bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional sebanyak 47 orang (45.52%) sedangkan masyarakat yang sangat setuju sebanyak 36 orang (43.60%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (9.44%), tidak setuju sebanyak 2 orang (0.96%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (0.48%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar $M = 4.13$, dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "Setuju" bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional.

Hal ini tidak lain merupakan implikasi dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, ketika masyarakat sudah tahu dan kenal apa itu bank syariah maka secara otomatis mereka akan berpendapat bahwa bank syariah tidaklah sama dengan bank konvensional.

Pengetahuan Responden terhadap KPR Syariah

Tabel 8. Pengetahuan tentang KPR Syariah

N	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	$M = \frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	6	5	30	8.40	$M = 3.57$
2	S	55	4	220	61.62	
3	R-R	29	3	87	24.36	
4	TS	10	2	20	5.60	
4	STS	0	1	2	0	
Jumlah		100		357	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 8, masyarakat Kota Bogor yang mengetahui tentang KPR Syariah sebanyak 55 orang (61.62%) sedangkan masyarakat yang sangat tahu sebanyak 6 orang (8.40%), ragu-ragu sebanyak 29 orang (24.36%) dan tidak tahu sebanyak 10 orang (5.60%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar $M = 3.57$, dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "Tahu" tentang KPR Syariah.

Hal ini sejalan dengan pendapat narasumber yang menyatakan bahwa mayoritas masyarakat atau nasabah sudah tahu dan sering mendengar tentang KPR

Syariah, hanya saja untuk mengenai mekanisme KPR Syariah secara detail dan mendalam seperti proses, akad, mekanisme cicilan dan lainnya. Hal inilah yang mungkin masyarakat/nasabah belum banyak yang mengerti selain nasabah KPR Syariah itu sendiri, namun secara umum apabila dilihat dari sisi pengertian, filosofi dan lainnya mayoritas nasabah paham dan tahu mengenai produk KPR Syariah ini.

Tabel 9. Responden Tertarik Produk KPR Syariah

N	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	$M = \frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	17	5	85	23.09	$M = 3.68$
2	S	48	4	192	52.17	
3	R-R	23	3	69	18.75	
4	TS	10	2	20	5.43	
4	STS	2	1	2	0.54	
Jumlah		100		368	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 9, masyarakat Kota Bogor yang tertarik terhadap produk KPR Syariah sebanyak 48 orang (52.17%) sedangkan masyarakat yang sangat setuju sebanyak 17 orang (23.09%), ragu-ragu sebanyak 23 orang (18.75%), tidak setuju sebanyak 10 orang (5.43%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (0.54). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar $M = 3.68$, dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "Setuju" tertarik terhadap KPR Syariah. Hal ini senada dengan pendapat narasumber yang menyatakan bahwa banyak pertimbangan mengapa orang memilih KPR di bank syariah, pertama: karena cicilannya bersifat tetap (*fix rate*), dalam artian dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil maka KPR Syariah lebih tepat dan aman mereka ambil dengan konsep *fix rate* tersebut daripada harus memilih KPR di bank konvensional yang tentunya akan menimbulkan risiko ketika tiba-tiba bank menaikkan cicilan dikarenakan nilai suku bunga naik.

Adapun dalam bank konvensional tidak ada KPR dengan cicilan tetap (*fix*

rate), karena memang model KPR di bank konvensional adalah *floating*, bisa saja tetap namun hanya 3-5 tahun pertama. Adapun di tahun-tahun selanjutnya besarnya cicilan tergantung kebijakan bank konvensional yang disesuaikan dengan harga suku bunga pada saat itu. Namun jika di bank syariah karena menerapkan konsep *murabahah*, maka angsuran tidak akan berubah dari awal pembiayaan hingga akhir.

Tabel 10. Responden Memiliki Pembiayaan KPR Syariah

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	10	5	50	1.62	M = 3.07
2	S	27	4	108	3.51	
3	R-R	23	3	69	22.47	
4	TS	40	2	80	26.05	
4	STS	0	1	0	0	
Jumlah		100		307	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 10, responden yang memiliki pembiayaan KPR Syariah menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bogor yang memiliki pembiayaan KPR Syariah sebanyak 27 orang (3.51%) sedangkan masyarakat yang sangat setuju sebanyak 10 orang (1.62%), ragu-ragu atau berarti pernah memiliki sebanyak 23 orang (22.47%) dan tidak setuju sebanyak 40 orang (26.05%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar $M = 3.07$, dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "**Ragu-ragu**" memiliki KPR Syariah. Dalam skala penafsiran hasil tersebut berpeluang terjadi karena dari 100 responden, persepsi masyarakat Kota Bogor mengenai ketertarikan menggunakan KPR Syariah yaitu mayoritas responden mengatakan kurang tertarik (40 responden) dan ragu-ragu sebanyak (23 responden).

Tabel 11. KPR Bank Syariah Berbeda dengan KPR Bank Konvensional

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	17	5	85	21.68	M = 3.92
2	S	62	4	248	63.26	
3	R-R	17	3	51	13.01	
4	TS	4	2	8	2.04	
4	STS	0	1	0	2.04	
Jumlah		100		392	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 11, KPR di bank syariah berbeda dengan bank konvensional masyarakat Kota Bogor yang setuju bahwa KPR di bank syariah berbeda dengan KPR di bank konvensional sebanyak 62 orang (63.26%) sedangkan masyarakat yang sangat setuju sebanyak 17 orang (21.68%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (13.01%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (2.04%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar $M = 3.92$ dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "Setuju" bahwa KPR Syariah di bank syariah berbeda dengan KPR di bank konvensional. Hal ini senada dengan pendapat nara sumber yang menyatakan bahwa bank syariah terus berupaya memperkenalkan dan mengiklankan produk KPR Syariah ini serta terus mengedukasi masyarakat agar mengetahui perbedaan-perbedaan antara keduanya. Selain itu, pendapat narasumber yang menyatakan bahwa banyak masyarakat yang masih ragu dan enggan untuk memilih KPR Syariah salah satu alasannya yaitu karena KPR Syariah dinilai lebih mahal dibanding KPR pada bank konvensional.

Menanggapi pernyataan tersebut narasumber berpendapat bahwa hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat Indonesia cenderung jangka pendek, dapat kita lihat bahwa bank konvensional selalu berpromosi bahwa bunga KPR mereka *fix* lima (5) tahun pertama, namun masyarakat hanya melihat hal ini tanpa berpikir tahun-tahun berikutnya setelah masa bunga *fix* itu berakhir. Sementara jangka waktu KPR

bersifat *Long term* selama 15 tahun atau lebih. Hal inilah yang kurang di pahami oleh masyarakat. Padahal jika dilihat secara cermat, bila ditengah pembiayaan terjadi masalah perekonomian otomatis jika di bank konvensional akan menaikkan bunga yang tentunya akan memberatkan masyarakat. Namun jika di bank syariah jumlah cicilan akan tetap sampai masa akhir pembiayaan (*fix rate*).

Tabel 12. Pengetahuan Responden terhadap Skim-Skim pada KPR Syariah

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	2	5	10	3.24	M = 308/100 = 3.08
2	S	25	4	100	32.46	
3	R-R	52	3	156	50.64	
4	TS	21	2	42	13.63	
5	STS	0	1	0	0	
Jumlah		100		308	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert tentang pengetahuan responden terhadap skim-skim pada KPR Syariah pada tabel 12, menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bogor yang mengetahui tentang skim-skim yang ada pada KPR Syariah sebanyak 25 orang (32.46%) sedangkan masyarakat yang sangat tahu sebanyak 2 orang (3.24%), ragu-ragu sebanyak 52 orang (50.64%) dan tidak tahu sebanyak 21 orang (13.63%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar M= 3.08. Dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "**Ragu-ragu**" mengetahui skim-skim yang ada pada KPR Syariah. Namun dalam skala penafsiran hasil tersebut berpeluang terjadi karena dari 100 responden, yang menjawab ragu-ragu lebih dominan (52 responden) dibanding dengan responden yang menjawab tahu (25 responden).

Hal ini senada dengan pendapat dari narasumber yang menyatakan bahwa nasabah tidaklah sepenuhnya mengetahui mengenai jenis-jenis skim yang ada pada KPR Syariah. Hal ini dikarenakan pada umumnya semua bank syariah masih

menggunakan skim *murabahah* pada pembiayaan KPR Syariah walaupun ada sebagian yang menerapkan skim *Musyarakah Mutanaqishah* (MMQ). Namun memang belum *se-familiar* akad *Murabahah* didalam produk KPR Syariah itu sendiri.

Tabel 13. KPR Syariah Memudahkan dan Menguntungkan

No	Respon Masyarakat	F	Skor (x)	Fx	%	M = $\frac{\sum f(x)}{N}$
1	SS	5	5	25	10.63	M = 235/100 = 2.35
2	S	37	4	148	62.97	
3	R-R	46	3	38	16.17	
4	TS	12	2	24	10.21	
5	STS	0	1	0	0	
Jumlah		100		235	100	

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil analisis Skala Likert pada tabel 13, skim pada KPR Syariah memudahkan dan menguntungkan responden dalam pembelian rumah bahwa masyarakat Kota Bogor yang setuju bahwa KPR Syariah memudahkan dan menguntungkan sebanyak 37 orang (62.97%) sedangkan masyarakat yang sangat setuju sebanyak 5 orang (10.63%), ragu-ragu sebanyak 46 orang (16.17%) dan tidak setuju sebanyak 12 orang (10.21%). Hasil perhitungan skala likert diperoleh angka kriteria penafsiran sebesar M= 2.35 dari hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor "**Tidak Setuju**" bahwa KPR Syariah memudahkan dan menguntungkan masyarakat dalam pembelian rumah. Namun dalam skala penafsiran hal ini dimungkinkan terjadi karena dari 100 responden, yang menjawab ragu-ragu lebih dominan (46 responden) dibanding dengan responden yang menjawab tahu (37 responden) setelah peneliti melakukan wawancara.

Hal ini senada dengan pendapat narasumber yang menyatakan bahwa tidak semua nasabah mengetahui dan memahami dengan baik semua skim yang ada pembiayaan KPR Syariah, baik yang sudah diterapkan maupun yang jarang dan belum diterapkan. Hal ini juga menjadi

salah satu alasan mengapa masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa KPR di bank syariah cenderung mahal, baik dikarenakan kurangnya pemahaman nasabah mengenai skim KPR itu sendiri dan juga masyarakat cenderung hanya membandingkan cover promosi antara KPR bank syariah dengan KPR bank konvensional tanpa mau meneliti secara baik mekanisme secara detail antara keduanya.

Uji Chi Square (Kuadrat Chi) Frekuensi yang diobservasi dan yang diharapkan dari persepsi Berdasarkan pengetahuan responden tentang bank syariah

Tabel 14. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
3	11	33.3	-22.3	3	47.660
4	65	33.3	31.7		
5	24	33.3	-9.3		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat pada tabel 14 dengan menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277. sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 47.660. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $47.660 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor sudah mengetahui tentang bank syariah.

Tabel 15. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	7	25.0	-18.0	3	66.320
3	12	25.0	-13.0		
4	59	25.0	34.0		
5	22	25.0	-3.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 15, menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277, Sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 66.320. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $66.320 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor sudah mengetahui bank syariah dari media cetak/elektronik, internet dan lainnya.

Tabel 16. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	6	25.0	-19.0	3	31.760
3	17	25.0	-8.0		
4	40	25.0	15.0		
5	37	25.0	12.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 16, menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277, Sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 31.760. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $31.760 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor setuju bahwa bank syariah adalah bank yang tidak menerapkan sistem bunga.

Tabel 17. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	2	25.0	-23.0	3	41.840
3	19	25.0	-6.0		
4	45	25.0	20.0		
5	34	25.0	9.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 17, menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277, Sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 41.840. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $41.840 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor setuju bahwa bank syariah adalah bank yang menerapkan sistem bagi hasil.

Frekuensi yang diobservasi dan yang diharapkan dari persepsi berdasarkan Responden memiliki pembiayaan KPR Syariah

Tabel 18. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	40	25.0	15.0	3	18.320
3	23	25.0	-2.0		
4	27	25.0	2.0		
5	10	25.0	-15.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 18, frekuensi yang diobservasikan dan diharapkan dari persepsi berdasarkan masyarakat kota bogor memiliki pembiayaan KPR, menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277, Sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 18.320. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $18.320 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat Kota Bogor memiliki pembiayaan KPR Syariah.

Frekuensi yang diobservasi dan yang diharapkan dari persepsi berdasarkan KPR di bank syariah berbeda dengan KPR di bank konvensional

Tabel 19. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	4	25.0	-21.0	3	77.520
3	17	25.0	-8.0		
4	62	25.0	37.0		
5	17	25.0	-8.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 19, menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277. sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 77.520. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $77.520 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor setuju bahwa KPR Syariah di bank syariah berbeda dengan KPR di bank konvensional

Tabel 20. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	2	25.0	-23.0	3	48.400
3	24	25.0	-1.0		
4	51	25.0	26.0		
5	23	25.0	-2.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 20, frekuensi yang diobservasi dan yang diharapkan dari masyarakat Kota Bogor bahwa KPR Syariah menggunakan sistem cicilan tetap , menggunakan derajat kebebasan $(dk)=n-1=5-1=4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277, Sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 48.400. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada

chi-kuadrat tabel yaitu $48.400 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor setuju bahwa KPR Syariah menggunakan sistem cicilan tetap (*Fix rate*).

Tabel 21. Chi Kuadrat

	Observed N	Expected N	Residual	Df	Chi-Square
2	21	25.0	-4.0	3	50.960
3	52	25.0	27.0		
4	25	25.0	.0		
5	2	25.0	-23.0		
Total	100				

Sumber: Hasil Penelitian (diolah Tahun 2016)

Berdasarkan hasil perhitungan Chi Kuadrat seperti yang ditunjukkan pada tabel 21, frekuensi yang diobservasi dan yang diharapkan dari masyarakat kota Bogor sudah mengetahui skim-skim yang ada pada KPR Syariah, menggunakan derajat kebebasan $(dk) = n - 1 = 5 - 1 = 4$ dengan taraf signifikan 1% dan diperoleh nilai pada chi-kuadrat tabel sebesar 13.277, Sedangkan berdasarkan hasil hitungan chi-kuadrat diperoleh nilai sebesar 50.960. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $50.960 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Bogor sudah mengetahui skim-skim yang ada pada KPR Syariah.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Setelah melakukan penelitian mengenai "Persepsi Masyarakat Kota Bogor terhadap skim pembiayaan pada KPR Syariah" maka, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai sebesar 77.520. Maka hasil chi-kuadrat hitung lebih besar daripada chi-kuadrat tabel yaitu $77.520 > 13.277$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara KPR di bank syariah dan KPR di bank konvensional

berdasarkan persepsi masyarakat Kota Bogor.

- Persepsi masyarakat Kota Bogor tentang KPR Syariah yaitu walaupun mayoritas masyarakat telah mengetahui bahwa KPR Syariah berbeda dengan KPR Konvensional namun masih tidak sedikit dari responden yang ragu-ragu atau bahkan tidak mau untuk menggunakan pembiayaan KPR Syariah dikarenakan mereka berpendapat bahwa KPR Syariah jauh lebih mahal daripada KPR di bank Konvensional. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai mekanisme KPR Syariah dengan benar dan detail seperti proses, akad, mekanisme cicilan dan lainnya.
- Masyarakat sebaiknya terlebih dahulu mempelajari dan mencari tahu secara detail dan benar mengenai produk KPR Syariah seperti proses, akad, mekanisme cicilan dan lainnya. Hal ini berguna agar masyarakat dapat lebih mempertimbangkan produk KPR syariah sebelum mengambil kesimpulan bahwa KPR bank syariah relatif lebih mahal dibanding KPR bank konvensional dimana hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat hanya melihat dari sisi promosi atau cover semata.
- Bank syariah sebaiknya lebih memperkenalkan dan mengedukasi kembali secara mendalam dan detail kepada masyarakat mengenai produk pembiayaan KPR Syariah, baik melalui media cetak/elektronik dan lainnya yang dapat memberikan gambaran secara mendetail mengenai proses, mekanisme cicilan, dan keunggulan produk KPR Syariah. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak lagi memandang bahwa KPR Syariah relatif mahal dan membangun persepsi masyarakat agar selalu menggunakan produk dari bank syariah yang terbebas dari unsur riba dan sesuai dengan syariah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mushlih, Abdullah&Ash-Shawi, Shalah.2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Daarul Haq
- Antonio syafii, Muhammad. 1999, *Bank Syariah Wacana Ulama & Cendekiawan*. Jakarta: Bank Indonesia
- Antonio, Syafii. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Insani Press
- Bilson Simomara. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Haris, Helmi.2007. *Jurnal La_Riba*. Pembiayaan Kepemilikan Rumah Vol. I, No. 1
- Hardjono. 2008. *Mudah Memiliki Rumah Lewat KPR*. Jakarta: PT. Pustaka Grahatma
- Herutomo, Agung. 2010. *Rahasia KPR yang Disembunyikan Para banker*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Heykal, Mohamad. 2014. *BINUS*. Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah di Indonesia Vol.5, No. 2
- Karim, Adiwarmarman. 2007. *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Penyusun, Tim. 2007. *Metode Riset untuk bisnis dan manjemen*. Bandung: Widyatama Utama
- Peter. 2008. *Jurnal Manajemen*. Perbandingan Sistem KPR Konvensional dengan KPR Syariah Vol.7, No.2
- Rahayu, Anik. 2013. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Akuntansi Akad Musyarakah Mutanaqisah dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Vol. 2, No. 11zaq123We
- Rindjin, Ketut. 2000. *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan bukan Bank*. Jakarta
- Santoso, Budi. 2008. *Profit Berlimpah dengan Investasi Tanah dan Rumah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah-Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Jakarta: CV. ANDI OFFSET
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam pemasaran)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sunaryo. 2004. *Psikologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Wilardjo, Setia Budhi. 2005. *Jurnal Unimus*. Analisis Permintaan Kredit Kepemilikan Rumah Vol. 2, No. 1
- Yunitasari. Yunawan, Ahyar. 2006. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Persepsi Kualitas dan Loyalitas Merek Vol. 3, No. 2
- Zuhri.2015. *Akuntamsi Penghumpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish
- www.bogorkota.bps.go.id di akses pada 30 Maret 2016 pukul 15.00
- www.dtrp.bogorkab.go.id di akses pada 30 Maret 2016 pukul 15.00
- www.bcasyariah.co.id/produk/pembiayaa_n/kpr-ib/ di akses pada 10 April 2016 pukul 20.00
- www.bnisyariah.co.id/produk/bni-syariah-kpr-syariah di askes pada 10 April 2016 pukul 19.00

PANDUAN BAGI PENULIS JURNAL NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH Pemutakhiran Juni 2017

RUANG LINGKUP

Jurnal Nisbah (JN) mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang sosial humaniora melalui penerbitan karya ilmiah berbasis hasil penelitian (orisinal).

JENIS NASKAH

Jenis naskah yang dipublikasikan adalah naskah orisinal hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam proses publikasi oleh media publikasi lain dan terbebas dari plagiarisme. Bahasa publikasi adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Setiap naskah yang masuk ke dewan redaksi akan menjalani proses *peer-review*.

Naskah hasil penelitian harus didasarkan atas data hasil penelitian orisinal yang belum dipublikasikan dan dianalisis menggunakan metode statistik. Naskah hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif tanpa rancangan penelitian yang dikontrol oleh peneliti, naskah hasil penelitian yang hanya berupa pengulangan (replikasi) dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan, misalnya hanya kondisi geografisnya yang berbeda, tidak akan dipertimbangkan untuk dipublikasikan. Naskah bernomor seri tidak dapat diterima, kecuali disampaikan dan disajikan pada waktu yang bersamaan.

PENGIRIMAN NASKAH

Naskah yang diajukan ditujukan ke Pimpinan Dewan Redaksi Jurnal Nisbah, dikirim ke Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi Gedung B L. 4 No. 1 Kotak Pos 25 Ciawi, Bogor 16720 atau melalui *e-mail* fei@unida.ac.id/alhifniui@gmail.com Naskah dimaksud harus dilengkapi dengan Surat Pernyataan Orisinalitas dan Pemindehan Hak Publikasi yang ditandatangani oleh semua penulis, surat pernyataan bisa di download di [ojs.unida.ac.id/Jurnal Nisbah](http://ojs.unida.ac.id/JurnalNisbah)

KONVENSI DAN KETAATASAN

Naskah harus ditulis dengan tema *Cambria* 12, spasi ganda, batas tepi 2,5 cm, halaman berukuran A4, menggunakan program *microsoftoffice*word. Naskah ditulis tidak lebih dari 7.500 kata berdasarkan urutan bagian berikut:

- 1) Judul (*Title*): **JUDUL** berbahasa Indonesia dan Inggris, Nama Penulis, Alamat Penulis, Penulis untuk Korespondensi, dan Judul Singkat (*RunningHead*).
- 2) Tajuk Utama (*main section headings*): **ABSTRACT, ABSTRAK, PENDAHULUAN,**

MATERI DAN METODE, HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN IMPLIKASI, UCAPAN TERIMA KASIH, DAFTAR PUSTAKA.

- 3) Lampiran: Tabel, Grafik, dan Gambar.

Judul naskah harus berhuruf tebal dan kapital, ditulis pada bagian tengah dari baris tersendiri. Tajuk dan subtajuk ditulis pada baris tersendiri, mulai dari batas tepi kiri badan teks. Tajuk berhuruf tebal dan kapital. Subtajuk berhuruf tebal dan huruf kapitalnya hanya pada awal kata. Jarak antara tajuk dan subtajuk adalah 10 *point* (*pt*) sedangkan jarak antara tajuk atau subtajuk dan badan teks adalah 6 *pt*. Pembeda paragraf dimulai pada paragraf kedua setelah tajuk atau subtajuk dan dicirikan oleh baris pertamanya yang berjarak 0,5 cm dari batas tepi kiri badan teks.

Naskah yang terlalu panjang atau terlalu pendek akan dikembalikan kepada penulis. Sebagai pedoman, 7.500 kata setara dengan 34 halaman ukuran A4, yang ditulis dengan tema *fontTime New Roman* 12, spasi ganda, margin 2,5 cm dari semua tepi halaman. Judul tidak lebih dari 12 kata, Judul Singkat tidak lebih dari 50 karakter, Abstract dan Abstrak masing-masing tidak lebih dari 250 kata, *key words* dan kata kunci masing-masing 5 kata, dan Pendahuluan tidak lebih dari 500 kata.

Judul

Judul harus ringkas dan padat informasi, tidak memuat kata singkatan, dan memuat hal-hal berikut:

- a) membangkitkan minat bagi pembaca yang memindai jurnal atau daftar judul jurnal.
- b) Menyediakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk menilai relevansi suatu naskah dengan minatnya
- c) Memasukkan kata kunci atau frasa yang dapat digunakan dalam mengindeks dan menarik informasi tentang penelitian yang dilakukan.
- d) Menghindari kata-kata yang tidak penting, seperti "suatu studi kasus" atau "suatu tinjauan empiris tentang". Hal-hal tersebut lebih tepat ditulis pada subbagian Materi dan Metode.
- e) Tidak boleh memuat kata tempat, seperti ".... di Bogor"

Nama dan Alamat Penulis

Nama dan alamat penulis harus disajikan seperti contoh berikut:

G. PraditinKa^{1,a} dan Rohmatul Wadah²

¹Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi Kotak Pos 35 Bogor 16720.

²Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720.

*Korespondensi: Ginung Praditina. Telefon: 085612345678; E-mail: ginung.praditina@unida.ac.id

Judul Singkat (*running head*)

Penulis harus menuliskan judul singkat tidak lebih dari 50 karakter termasuk ketukan kosong.

Abstract dan Abstrak

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris baku secara konsisten (*American English* atau *British English*). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan kata-kata baku. Baik abstract maupun abstrak dibuat dalam satu paragraf utuh tanpa ada acuan pustaka atau perujuk tabel dan/atau gambar, tidak lebih dari 250 kata. Isinya harus memuat masalah penting yang akan dipecahkan, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan tidak boleh terlalu padat dengan angka-angka. Penyingkatan kata tidak diperkenankan kecuali kata dimaksud akan digunakan lebih dari satu kali..

Keywords dan Kata Kunci

Keywords (berbahasa Inggris) dan Kata kunci (berbahasa Indonesia), masing-masing tidak lebih dari lima kata dan sebaiknya tidak sama dengan kata-kata yang terdapat dalam judul naskah. Jika tidak memadai, dewan redaksi akan mengubahnya atas persetujuan penulis.

Pendahuluan

Pendahuluan yang ditulis tidak lebih dari 500 kata, harus menjelaskan isu-isu mutakhir yang mengarah pada pentingnya penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas, dan menuliskan *state of the art* dari topik penelitiannya sehingga gambaran utama penelitiannya menjadi jelas bagi para pembaca. Namun, acuan pustaka dalam pendahuluan harus dibatasi karena bukan merupakan pembahasan awal.

Materi dan Metode

Materi dan metode penelitian harus dijelaskan secara terperinci pada bagian ini sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengulang penelitian ini. Materi atau bahan yang digunakan tidak diperinci secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan prosedur penelitian. Misalnya, .."responden diminta mengisi daftar pertanyaan menggunakan pensil 2B dan memilih satu dari tiga poster yang diperlihatkan oleh peneliti...", tidak perlu memerincinya seperti berikut: " Materi penelitian terdiri atas: daftar pertanyaan, pensil 2B, dan poster. Jika penelitian menggunakan produk berpemilik (seperti paten) untuk pembandingan, produk dimaksud harus dituliskan dalam nama yang baku atau dituliskan merk dagangnya di dalam tanda kurung jika dianggap membantu memperjelas pemahaman pembaca, namun syaratnya harus

mendapat izin tertulis dari pemilik produk dimaksud sebelum dipublikasikan. Model, tipe, merk, dan produsen peralatan yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Metode dan model analisis statistik harus jelas sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan pengulangan.

Sistematika penulisannya diurutkan sebagai berikut: materi, rancangan percobaan dan perlakuan, prosedur pelaksanaan penelitian, analisis laboratorium, dan analisis statistik. Sistematika ini tidak kaku, dapat disesuaikan dengan ciri bidang keilmuan. Misalnya, untuk penelitian agribisnis yang tidak ada analisis laboratoriumnya, tidak perlu ada analisis laboratorium. Sebaliknya, subbagian lainnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian, termasuk hasil analisis statistiknya dipaparkan secara terperinci dalam bagian ini. Ilustrasi, jika diperlukan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan/atau gambar. Tabel dan gambar harus sederhana, informatif, mudah dipahami, dan mandiri, dalam arti tabel atau gambar dimaksud harus bisa menjelaskan kepada pembaca sehingga pembaca tidak harus membaca tulisannya untuk memahaminya. Hal yang sudah dijelaskan dalam tabel atau gambar tidak perlu diulang dalam tulisan. Tabel dan gambar dimuat pada halaman terpisah dari teks.

Hasil penelitian selanjutnya dibahas dengan cara membandingkannya dengan hasil penelitian pada topik serupa dari peneliti sebelumnya untuk mengungkap keajegannya (konsistensinya) apakah konsisten (sama) atau berbeda, lalu jelaskan alasan ilmiahnya atas hasil dimaksud secara lugas dan tuntas sehingga memperjelas posisi hasil penelitiannya. Selanjutnya, temuan hasil penelitian diungkapkan disertai kelebihan dan kelemahannya, jika ada. Ungkapan temuan hasil penelitian ini akan mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Data rata-rata perlakuan harus ditulis dengan galat bakunya (standard errors). Tingkat signifikansi statistik dapat dinyatakan dalam $P < 0,05$, $P < 0,01$, dan $P < 0,001$. Khusus pada tabel, tingkat signifikansi dimaksud, berturut-turut dapat ditulis dengan *, **, dan *** sedangkan pada tabel dan grafik, perbedaan antarperlakuan dapat ditunjukkan dengan huruf a, b untuk $P < 0,05$ dan A, B untuk $P < 0,01$.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan memuat temuan hasil penelitian yang mencerminkan kebaruan, keorisinilan, kepioneran, keuniversalan, dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pernyataan dalam simpulan terbebas dari frasa atau istilah statistik, seperti " ..berpengaruh nyata ($P < 0,05$)"

Penulis harus menjelaskan implikasi hasil penelitiannya dalam pengembangan keilmuan, dan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan/atau hukum. Implikasi dipaparkan dalam bahasa yang sederhana agar pembaca noncendekia dapat memahaminya dengan mudah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

Daftar Pustaka

Penulis bertanggung jawab atas kebenaran semua sumber pustaka yang dirujuk dan dituliskan dalam Daftar Pustaka dan yang diacu dalam teks. Sumber pustaka sangat dianjurkan menggunakan terbitan terbaru (10 tahun terakhir), dan disajikan secara alfabet dan dituliskan menurut format nama tahun. Beberapa format dan contoh penulisannya antara lain:

Naskah jurnal atau abstrak. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. *Nama Jurnal*. Volume: Halaman. Contoh:

Rahmawati R, G Praditina dan RA Munjin. 2009. Model pelayanan rumah sakit berbasis karakteristik sosial ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kepuasan pasien. *Jurnal Humaniora*. 1(1): 18–29.

Buku. Format: Nama Penulis atau Nama Editor atau Nama Lembaga. Tahun. Judul. Edisi, Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

Roestamy M. 2011. Konsep-konsep hukum kepemilikan properti bagi asing (dihubungkan dengan hukum pertanahan). Edisi pertama. PT. Alumni. Bandung.

Bab buku atau proseding. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Dalam: Judul buku atau proseding (Nama Editor). Volume: Halaman. Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

Goulet D. 2000. Ethics, culture and development: livestock, poverty and quality of rural life. In: *Livestock, ethics and quality of life* (eds. Hodges, John and Han, In K). 131-154. CABI Publishing, New York, NY 10016, USA.

Laporan pada pertemuan ilmiah (konferensi, workshop, dll) yang tidak tercakup dalam buku atau proseding. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Judul atau Nama Pertemuan Ilmiah, Tempat Pertemuan. Jumlah halaman. Contoh:

Jalal F. 2011. Tantangan dan peluang pendidikan di Indonesia. Orasi Ilmiah. Wisuda XXVI Sarjana dan Pascasarjana Universitas Djuanda, Bogor. 16 hal.

Tesis atau Disertasi. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Tesis atau Disertasi. Nama Perguruan Tinggi, Tempat Perguruan Tinggi. Contoh:

Roestamy M. 2008. Kepastian hukum atas kepemilikan rumah dan bangunan gedung oleh investor asing dikaitkan dengan asas nasionalitas dalam sistem hukum pertanahan Indonesia. Disertasi. Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung.

Karya Ilmiah Lepas yang dimuat pada Website.

Karya ilmiah lepas yang dimuat pada website hanya dapat digunakan jika literatur standard lainnya tidak tersedia. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Diunduh tanggal-bulan-tahun dari <http://....> Contoh:

Bryant P. 1999. Biodiversity and Conservation. Retrieved October 4, 1999 from <http://darwin.bio.uci.edu/~sustain/bio65/Titlpage.htm>

Penulisan Nama Penulis yang Diacu pada Teks

Nama penulis yang diacu di dalam teks tidak diperkenankan menggunakan *footnote*. Jika jumlah penulis kurang dari tiga nama penulis ditulis semua, jika jumlah penulis tidak kurang dari tiga, hanya penulis utama yang ditulis dan diikuti dengan *et al*. Contoh: Syamsah (2010) menyimpulkan bahwa pajak dan zakat memiliki hubungan reduktif dan deduktabel. Parameter kualitas layanan puskesmas secara simultan mempengaruhi kepuasan pasien (Yuningsih dan Maulana 2010). Kekurangan dari kualitas pelayanan rumah sakit dapat diatasi apabila rumah sakit memperhatikan karakteristik pasien (Rahmawati *et al.* 2010). Tingkat kepuasan pasien menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas pelayanan kesehatan (Yuningsih dan Maulana 2010; Rahmawati *et al.* 2010).

Tabel

Tabel harus dibuat sesederhana dan sesedikit mungkin, namun sekurang-kurangnya harus memuat dua baris data. Jika hanya ada satu baris data, maka penyajiannya harus menggunakan grafik. Garis horisontal tabel hanya boleh untuk mencirikan batas baris teratas (*heading*) dan garis terbawah dari badan tabel, sedangkan garis-garis kolom tabel tidak diperkenankan. Tabel dibuat dengan menggunakan fungsi tabel dalam program *microsoft office word*. Judul tabel harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul tabel kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di atas badan tabel. Lazimnya, peubah disajikan dalam baris dan perlakuan disajikan pada kolom tabel. Keterangan tabel disajikan di bagian bawah badan tabel tanpa menuliskan kata keterangan. Di dalam teks, nomor tabel harus dirujuk, misalnya: kepribadian dalam pandangan Islam merupakan integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu (Tabel 1). Judul tabel, tabel dan keterangan tabel disajikan pada halaman tersendiri setelah Daftar Pustaka. Lebar tabel 80 mm atau 160 mm. Jangan

menyisipkan tabel pada bagian teks. Contoh Tabel lebar 80 mm:

Table 1 Persentase distribusi daya fitrah nafsani dalam pembentukan kepribadian

Daya fitrah nafsani	Tingkat kepribadian (%)		
	Muthmainnah	Lawwamah	Ammarah
Kalbu	55	30	15
Akal	30	40	30
Nafsu	15	30	55

Format tabel diubahsuai dari Sulaiman H (2010) tanpa mengubah substansi.

Gambar dan Grafik

Gambar dan grafik dibuat dalam format JPEG dan hanya diperbolehkan jika data hasil penelitian tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel. Grafik yang dibuat dengan program *microsoft office excel* harus diubahsuai menjadi format JPEG dengan kualitas gambar yang layak cetak. Ukuran lebar gambar adalah 80 mm atau 160 mm. Judul gambar harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul gambar kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di bagian bawah gambar. Contoh gambar berformat JPEG lebar 80 mm (Gambar 1).



Gambar 1 Empat tingkat domain untuk menghadapi agroterrorisme (ubahsuai dari Kohnen 2000).

Keterangan gambar ditulis setelah dan merupakan bagian integral dari judul gambar. Gambar dan judul gambar disajikan pada halaman tersendiri setelah halaman tabel. Di dalam teks, seluruh nomor gambar harus dirujuk secara berurutan seperti nomor tabel. Gambar dicetak hitam putih dan jika penulis menghendaki gambar berwarna, maka biaya pencetakan menjadi tanggung jawab penulis.

Cetak Lepas

Penulis yang naskahnya telah dipublikasikan akan mendapatkan satu Jurnal Humaniora dan dua eksemplar cetak lepas (*reprint*) artikelnnya. Penulis yang ingin menambah jumlah jurnal dan cetak lepasnya dapat memesannya ke Dewan Redaksi melalui telefon atau email. Berikut ini adalah daftar harga Jurnal Humaniora dan cetak lepasnya, belum termasuk ongkos kirim.

Daftar harga Jurnal Humaniora dan cetak lepasnya

Jumlah	Jurnal Nisbah (Rp/eksemplar)	Cetak lepasnya*) (Rp/eksemplar)
1 - 5	75.000	30.000
6 atau lebih	60.000	25.000

*) pemesanan minimal 5 eksemplar.



**NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**

Gedung B Universitas Djuanda Lantai 4
Jl. Raya Tol Ciawi No. 1 Ciawi Bogor 16720
Telp. 0251-8246475, Fax 0251-8240985
Email: jurnal.nisbah@unida.ac.id fei@unida.ac.id

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS¹

Kepada
Dewan Editor Jurnal Nisbah
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam
Universitas Djuanda Bogor

Bersama ini kami mengajukan naskah,
Judul:

.....
.....
.....

Penulis :

No	Penulis lengkap dengan gelar akademik	Nama dan Alamat Institusi, email	Tanda Tangan	Tanggal
1				
2				
3				
4				
5				

Untuk dipublikasikan pada jurnal Nisbah, kami menyatakan bahwa naskah dimaksud adalah naskah orisinal hasil penelitian kami yang belum pernah dipublikasikan, tidak sedang dalam proses publikasi oleh media publikasi lainnya, tidak akan diajukan ke media publikasi lainnya selama dalam proses penelaahan (*review*) kecuali jika kami menarik secara resmi naskah dimaksud dari Dewan Redaksi Jurnal Nisbah, terbebas dari plagiarisme, dan kami bertanggung jawab atas seluruh substansi naskah berjudul tersebut diatas yang kami tulis.

Nama penulis untuk korespondensi :

Telephone /Hp : (Hanya digunakan untuk keperluan korespondensi)

Email : (Untuk keperluan korespondensi dan akan dicantumkan pada artikel yang dipublikasikan)

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Tanggal:

Penulis :, Tanda Tangan :

¹Dikirim ke Dewan Redaksi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor Gedung B lantai 4 Jl. Tol Ciawi No. 1 Kode Pos 16720 Tlp. (0251) 8246475, 081285765538 Email : fei@unida.ac.id / alhifniui@gmail.com



**NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**

Gedung B Universitas Djuanda Lantai 4
Jl. Raya Tol Ciawi No. 1 Ciawi Bogor 16720
Telp. 0251-8246475, Fax 0251-8240985
Email: jurnal.nisbah@unida.ac.id fei@unida.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMINDAHAN HAK CIPTA²

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penulis naskah yang berjudul :

.....
.....
.....
.....

yang diajukan untuk dipublikasikan pada jurnal Nisbah P-ISSN 2442-4455 e-ISSN 2528-6633 menyatakan bahwa :

Kami bersedia memindahkan hak publikasi, distribusi, reproduksi, dan menjual naskah kami yang berjudul tersebut di atas sebagai bagian dari jurnal Nisbah kepada Dewan Redaksi Jurnal Nisbah P-ISSN 2442-4455 e-ISSN 2528-6633.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar, penuh rasa tanggung jawab, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Penulis :

No	Penulis lengkap dengan gelar akademik	Nama dan Alamat Institusi, email	Tanda Tangan	Tanggal
1				
2				
3				
4				
5				

²Dikirim ke Dewan Redaksi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor Gedung B lantai 4 Jl. Tol Ciawi No. 1 Kode Pos 16720 Tlp. (0251) 8246475, 081285765538 Email : fei@unida.ac.id / alhifniui@gmail.com

